

**HUBUNGAN KEAKTIFAN BERTANYA DENGAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS IV DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL FALAH
SELAKAU**

Hadri¹, Dina Anika Marhayani², Rika Wahyuni³

¹Institut Sains dan Bisnis Internasional Singkawang

²Institut Sains dan Bisnis Internasional Singkawang

³Institut Sains dan Bisnis Internasional Singkawang

¹hadri.media@gmail.com, ²dinaanika89@gmail.com, ³rikawahyuni142@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine whether or not there is a relationship between active questioning and students' mathematics learning outcomes. This research method is correlation/relationship research with a quantitative approach. The population in this study were all fourth grade students at Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Selakau. The sampling technique in this research is Purposive Sampling. The sample in this research was class IV students at Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Selakau, totaling 30 students. Data was obtained through mathematics learning outcomes test instruments and student questioning activity questionnaires. The materials used in the mathematics learning outcomes test are rectangles and squares. The data analysis technique used is Pearson product moment correlation. The results of the research show that: 1) The activeness of asking questions by fourth grade students at Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Selakau is relatively high, based on the calculation of student scores with an overall average of 67. 2) Students' mathematics learning outcomes in rectangles and squares are relatively high with an average overall 71.5. 3) There is a relationship between students' activeness in asking questions and students' mathematics learning outcomes with a correlation coefficient (r) of 0.7 in the strong or high category and a coefficient of determination of 49%. So from the results of the research that has been carried out it can be concluded that there is a relationship between active questioning and students' mathematics learning outcomes in rectangular and square material.

Keywords: active questioning and learning outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya hubungan antara keaktifan bertanya dengan hasil belajar matematika siswa. Metode penelitian ini merupakan penelitian korelasi/hubungan dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Selakau. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Selakau yang mana berjumlah 30 orang siswa. Data diperoleh melalui instrumen tes hasil belajar matematika dan angket keaktifan bertanya siswa. Materi yang digunakan pada tes hasil belajar matematika yaitu persegi panjang dan persegi. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *pearson product*

momen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Keaktifan bertanya siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Selakau tergolong tinggi, berdasarkan perhitungan skor siswa dengan rata-rata keseluruhan 67. 2) Hasil belajar matematika siswa pada materi persegi panjang dan persegi tergolong tinggi dengan rata-rata keseluruhan 71,5. 3) Terdapat hubungan antara keaktifan bertanya siswa dengan hasil belajar matematika siswa dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,7 dengan kategori kuat atau tinggi dan koefisien determinasi sebesar 49%. Jadi dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara keaktifan bertanya dengan hasil belajar matematika siswa pada materi persegi panjang dan persegi.

Kata kunci: keaktifan bertanya dan hasil belajar

A. Pendahuluan

Ki Hajar Dewantara (dalam Yanuarti, 2017) menjelaskan bahwa Pendidikan adalah suatu hal penting dalam tumbuh kembang anak, memberikan segala hal Pendidikan pada anak agar menjadipenerbangan masyarakat yang dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi tingginya. Artinya dengan mengenyam pendidikan maka anak-anak akan dapat tumbuh menjadi anak-anak yang berkualitas dan membanggakan.

Belajar adalah kegiatan yang mengubah tingkah laku melalui latihan dan pengalaman sehingga menjadi lebih baik sebagai hasil dari penguatan yang dilandasi untuk mencapai tujuan. Menurut Hidayah dkk (2021), belajar adalah sebuah proses yang dilakukan seseorang untuk merubah perilaku dengan ditandai adanya

peningkatan dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar. Menurut Sari (2020), hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah siswa tersebut melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang siswa berdasarkan mata pelajaran.

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Salah satu mata pelajaran yang dianggap siswa sulit adalah matematika. Sulitnya pelajaran matematika dikarenakan siswa kurang dalam memahami konsep dan keterampilan berhitung (Dwi & Audina, 2021).

Matematika merupakan ilmu dasar yang sangat berperan bagi perkembangan ilmu pengetahuan

dan teknologi serta memajukan daya pikir manusia. Menurut Jalil & Siskawati (2021), dengan mempelajari matematika seseorang terbiasa berpikir secara sistematis, ilmiah, menggunakan logika, kritis, serta dapat meningkatkan daya kreativitasnya.

Keaktifan bertanya adalah kegiatan yang terpenting, karena belajar tanpa bertanya tidak mungkin siswa dapat memahami pelajaran yang diajarkan guru, fungsi dari keaktifan adalah suatu alat yang ada pada diri manusia yaitu keberanian. Belajar yang aktif mampu meningkatkan dan mengoptimalkan hasil belajar siswa. Ketika siswa pasif, maka siswa hanya akan menerima informasi guru tanpa memahami dari isi materi dan cenderung lebih mudah melupakannya. Keaktifan siswa merupakan indikator keberhasilan pembelajaran, Jika siswa belajar dengan aktif maka pengetahuan dan hasil belajar juga baik.

Dengan melihat uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara keaktifan bertanya dengan hasil belajar siswa. Sehingga peneliti tertarik

untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Keaktifan Bertanya dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Selakau”.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan korelasi/hubungan dengan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa angka-angka yang dapat diukur. Korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah yang kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

1. Keaktifan bertanya siswa

Angket keaktifan bertanya siswa dalam penelitian ini merupakan angket yang hanya diberikan kepada siswa untuk mengetahui seberapa besar keaktifan bertanya siswa dalam pembelajaran matematika. Angket keaktifan bertanya dalam penelitian ini terdiri dari 4 indikator yaitu (1) berani bertanya atau menyampaikan

pertanyaan, (2) bertanya sesuai topik atau materi yang dipelajari, (3) mengajukan pertanyaan secara jelas dan singkat, dan (4) mengajukan pertanyaan dengan bahasa yang tepat. Angket yang digunakan berupa pernyataan positif dan negatif yang berjumlah 20 pertanyaan.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan untuk hasil angket keaktifan bertanya siswa secara keseluruhan diperoleh skor rata-rata adalah 67. Adapun hasil angket keaktifan bertanya siswa dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Kriteria skor angket keaktifan bertanya siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Selakau

Interval	Kategori	Jumlah
$X \geq 80$	Tinggi	6
$54 < X < 80$	Sedang	17
$54 \geq X$	Rendah	7

Berdasarkan Tabel 4.1, dapat diketahui bahwa kriteria tinggi berjumlah 6 siswa, kriteria sedang berjumlah 17, dan kriteria rendah 7. Berdasarkan tabel diketahui bahwa kriteria sedang memiliki paling banyak siswa, yaitu 17 dari 30 siswa dan jika dipersentasekan menjadi 71% dari total persentase

seluruh siswa. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan bertanya siswa MI Darul Falah Selakau berkriteria sedang. Hasil angket siswa juga diberi skor. Kemudian, dari perhitungan skor tiap indikator angket keaktifan bertanya diperoleh hasil perhitungan yang dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2
Hasil perhitungan skor tiap indikator angket keaktifan

No	Indikator keaktifan bertanya	Jumlah skor per indikator	Persentase skor siswa tiap indikator (%)
1	berani bertanya atau menyampaikan pertanyaan	132	73,3
2	bertanya sesuai topik atau materi yang dipelajari	154	85,6
3	mengajukan pertanyaan secara jelas dan singkat	58	48,3
4	mengajukan pertanyaan dengan bahasa yang tepat	60	50
Rata-rata keseluruhan persentase skor siswa tiap indikator			67

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa indikator ke 2 yaitu bertanya sesuai topik atau materi yang dipelajari memiliki persentase tertinggi sebesar 85,6%. Sedangkan

untuk presentase terendah yaitu indikator ke 3 mengajukan pertanyaan secara jelas dan singkat 48,3%. Kemudian perolehan presentase keseluruhan skor angket keaktifan bertanya siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Selakau yaitu 67% yang artinya keaktifan bertanya siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Selakau sudah dalam kategori sedang.

2. Hasil belajar matematika siswa

Hasil pengumpulan data penelitian diperoleh dari data tes hasil belajar matematika siswa berupa skor pada materi persegi panjang dan persegi. Soal tes hasil belajar matematika siswa terdiri dari 5 soal essay dengan total skor 20.

Setelah dilakukan perhitungan skor, kemudian hasil tes belajar matematika siswa diperoleh rata-rata keseluruhan nilai yaitu 71,5. Hasil jawaban dari tes hasil belajar matematika siswa disajikan secara ringkas dalam tabel berikut.

Tabel 4.3
Kriteria Nilai Tes Hasil Belajar Matematika Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Selakau

Interval	Kategori	Jumlah
$Y \geq 85$	Tinggi	7
$59 < Y < 85$	Sedang	17
$59 \geq Y$	Rendah	6

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dibuat histogram distribusi kategori hasil belajar matematika siswa sebagai berikut.



Gambar 4.1
Histogram distribusi kategori hasil belajar matematika siswa

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa terbanyak berada pada kriteria sedang, yaitu 17 dari 30 siswa, siswa dengan kriteria tinggi berjumlah 7 orang, dan siswa dengan kategori rendah sebanyak 6 siswa. Apabila dilihat dari rata-rata keseluruhan nilai tes yaitu sebesar 71,5 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa MI Darul Falah Selakau berada pada kategori

sedang. Untuk mengetahui hasil belajar siswa per-indikator dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 4.4
Rekapitulasi Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Tiap Indikator

No	Indikator kemampuan Komunikasi matematis	Total skor	Persentase skor siswa tiap indikator (%)
1	Memahami (C2), yaitu pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari	189	78,75
2	Menerapkan (C3), yaitu menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari untuk memecahkan masalah	176	73,33
3	Menganalisis (C4), yaitu menganalisis dan memecahkan, serta memberikan solusi dari masalah yang diberikan	64	53,33
Rata-rata persentase skor siswa per indikator			74,53

Dari Tabel di atas diketahui bahwa rata-rata persentase skor siswa per indikator berada di atas 50% dengan persentase tertinggi didapatkan dari soal indikator 1 dengan total perolehan skor 189 dan persentase skor siswa adalah 78,75%, sedangkan pencapaian skor terendah yaitu pada

indikator ke 3 dengan total skor 64 dan persentase skor adalah 53,33%. Untuk perhitungan lebih jelas mengenai hasil nilai kemampuan komunikasi matematis siswa pada setiap indikator dapat dilihat pada halaman terlampir. Selanjutnya data tes hasil belajar siswa yang dilihat dari keseluruhan indikator hasil belajar dan diperoleh dari hasil tes yang telah diberikan kepada siswa diperoleh rata-rata nilai yaitu 71,5 dengan perolehan nilai tertinggi 90 dan perolehan nilai terendah yaitu 45. Untuk lebih jelas mengenai nilai tes hasil belajar siswa MI Darul Falah Selakau dapat dilihat pada halaman terlampir.

3. Hubungan keaktifan bertanya dengan hasil belajar matematika siswa

Sebelum melakukan pengujian pada hipotesis ini, peneliti melakukan uji normalitas dan uji linieritas data terlebih dahulu.

a. Uji normalitas

Uji normalitas data ini menggunakan microsoft excel dengan menggunakan uji Chi Kuadrat.

Tabel 4.5
Hasil uji normalitas angket keaktifan bertanya siswa dan tes hasil belajar matematika siswa

	Keaktifan bertanya siswa	Hasil belajar matematika siswa
X hitung	-9,43	-28,1
X tabel	42,5	42,5

Berdasarkan perhitungan data normalitas, dapat dilihat bahwa normalitas angket keaktifan bertanya siswa berdistribusi normal dengan keputusan $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ yaitu $-9,43 \leq 42,5$ maka H_0 diterima, artinya data diperoleh berdistribusi normal. Kemudian untuk hasil perhitungan normalitas tes hasil belajar matematika siswa juga berdistribusi normal dengan keputusan $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ yaitu $-28,1 \leq 42,5$.

Dalam pengujian hipotesis penelitian ini, menggunakan korelasi *product moment* karena data yang didapatkan berdistribusi normal.

b. Uji hipotesis

1) Setelah melakukan uji normalitas dan uji linearitas, selanjutnya melakukan uji hipotesis. **menentukan rumusan hipotesis *statistic***

H_0 : tidak ada hubungan antara keaktifan bertanya siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV di madrasah ibtdaiyah Darul Falah Selakau
 H_a : ada hubungan antara keaktifan bertanya siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV di madrasah ibtdaiyah Darul Falah Selakau

2) **menghitung korelasi *pearson product moment* (PPM)**

Tabel 4.6
hasil korelasi *pearson product moment*

Korelasi PPM	0,7
Nilai T-Hitung	5,69
T-tabel : a (0,05), dan dk = n-2	2,048
Kategori	Ada hubungan/terdapat hubungan

Berdasarkan tabel hasil perhitungan yang telah dilakukan, didapatkan

hasil koefisien korelasi sebesar 0,7 yang artinya memiliki hubungan berdasarkan tingkat korelasi. Setelah didapatkan nilai korelasi PPM sebesar 0,7. Selanjutnya mencari t_{hitung} , dengan jumlah siswa (n) = 30 orang, maka didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 5,69. Langkah selanjutnya menentukan t_{tabel} , dengan menggunakan taraf signifikan adalah $\alpha = 0,05$ dengan jumlah siswa (n) = 30 orang, sehingga didapat nilai t_{tabel} , sebesar 2,048.

Dari perhitungan yang telah dilakukan bahwa hasilnya adalah $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_a diterima atau H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan antara variabel X (keaktifan bertanya siswa) dengan Y (hasil belajar matematika siswa) dengan korelasi sebesar 0,7. Oleh karena itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa

terdapat hubungan antara keaktifan bertanya siswa dengan hasil belajar matematika siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Selakau.

3) menentukan koefisien determinan (KD)

Untuk menganalisis seberapa besar hubungan variabel X (keaktifan bertanya siswa) dengan Y (hasil belajar matematika siswa). Setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus koefisien determinasi dengan nilai korelasinya sebesar 0,7 diketahui bahwa hubungan antara variabel X (keaktifan bertanya siswa) dengan Y (hasil belajar matematika siswa) adalah sebesar 49%. Artinya besar hubungan keaktifan bertanya siswa dan hasil belajar matematika siswa sebesar 49%.

Pembahasan

1. Keaktifan bertanya siswa

Setelah mengikuti tahapan penelitian, diperoleh data berupa

skor hasil angket siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Selakau yang berjumlah 30 siswa. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa siswa dengan skor angket keaktifan bertanya berkategori tinggi berjumlah 6 orang, siswa yang berkategori sedang berjumlah 17 orang, dan siswa yang berkategori rendah berjumlah 7 orang.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa siswa MI Darul Falah Selakau memiliki keaktifan bertanya yang tinggi. Hal ini terlihat dari hasil angket keaktifan bertanya yang sebagian besar skor siswa di atas rata-rata. Agar keaktifan bertanya lebih meningkat, guru memiliki peranan penting dalam mengajarkan kepada siswa pentingnya keaktifan bertanya agar siswa lebih berinisiatif untuk belajar atas kemauannya sendiri, bisa menentukan sendiri kebutuhan belajarnya, dan dapat bertanggung jawab atas tugas-tugasnya serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat maupun pertanyaan terkait materi yang

belum dipahami khususnya pada pelajaran matematika agar mendorong siswa untuk menyukai dan memberikan perhatian terhadap pelajaran matematika.

2. Hasil belajar matematika siswa

Setelah mengikuti tahapan penelitian, diperoleh data berupa skor hasil tes siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Selakau yang berjumlah 30 siswa pada materi persegi panjang dan persegi. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa siswa dengan nilai hasil belajar matematika berkategori tinggi berjumlah 7 orang, siswa yang berkategori sedang berjumlah 17 orang, dan siswa yang berkategori rendah berjumlah 6 orang.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa siswa MI Darul Falah Selakau memiliki hasil belajar matematika yang tergolong tinggi. Hal ini terlihat dari hasil tes hasil belajar matematika yang sebagian besar nilai siswa di atas rata-rata. Untuk mempertahankan hasil belajar

siswa agar tetap dalam kriteria tinggi, siswa harus lebih giat dalam memahami materi dan menyelesaikan soal-soal latihan khususnya pada pembelajaran matematika. Dengan ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa lebih baik lagi, sehingga dengan hasil belajar siswa yang tinggi akan memudahkan siswa dalam menyelesaikan soal matematika.

3. Hubungan keaktifan bertanya siswa dengan hasil belajar matematika siswa pada materi persegi panjang dan persegi

Berdasarkan analisis data nilai keaktifan bertanya siswa dan hasil belajar matematika siswa yang berjumlah 30 siswa menunjukkan variabel-variabel tersebut berdistribusi normal maka dalam mencari hubungan kedua variabel penelitian menggunakan uji korelasi *pearson product moment*. Hasil analisis dengan menggunakan korelasi *pearson product moment* menunjukkan hubungan yang kuat dan signifikan antara keaktifan bertanya siswa dengan hasil belajar matematika siswa. Maka hipotesis menyatakan

bahwa ada atau terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan bertanya siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Selakau pada materi persegi panjang dan persegi dengan nilai korelasi (r) 0,7 yang artinya memiliki hubungan yang kuat berdasarkan tingkat korelasi. Kemudian dilihat dari nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} ($5,69 \geq 0,374$) maka H_a diterima yang artinya ada hubungan yang signifikan antara keaktifan bertanya dengan hasil belajar siswa.

Selanjutnya nilai koefisien determinasi antara keaktifan bertanya siswa dengan hasil belajar matematika siswa dari korelasi *pearson product moment* menunjukkan sebesar 49%. Artinya, besarnya pengaruh keaktifan bertanya terhadap hasil belajar matematika siswa adalah sebesar 49% sedangkan 51% merupakan pengaruh dari faktor lain.

Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara keaktifan bertanya terhadap hasil belajar

matematika siswa hampir mencapai 50%. Antara keaktifan bertanya dan hasil belajar matematika siswa memiliki hubungan yang kuat berdasarkan tingkat korelasi. Hal ini berdampak pada kemampuan siswa menyelesaikan masalah yang diberikan. Kondisi demikian menunjukkan bahwa keaktifan bertanya yang dimiliki siswa untuk belajar dapat membantu meningkatkan hasil belajarnya. Hal ini berkaitan dengan penelitian Angraini dan Pramika (2022) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara keaktifan bertanya dengan hasil belajar, Hasil analisis data dengan uji korelasi pearson product moment diketahui nilainya 0,8254 kemudian menguji signifikansi dengan rumus $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ menunjukkan bahwa $t_{hitung} 7,877 \geq t_{tabel} \alpha 0,05 = 1,670$ maka H_a diterima H_o ditolak, artinya ada hubungan antara keaktifan bertanya sebesar 68,13% dengan kriteria tingkat hubungan yang tergolong sangat kuat, Jadi kesimpulan yang didapat dari penelitian ini

adalah ada hubungan antara keaktifan bertanya siswa dengan hasil belajar matematika siswa pada materi persegi panjang dan persegi.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Selakau dapat disimpulkan yaitu “terdapat hubungan antara keaktifan bertanya siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV pada materi persegi panjang dan persegi” dengan sub simpulan sebagai berikut.

1. Keaktifan bertanya siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Selakau tergolong tinggi, berdasarkan perhitungan skor siswa dengan rata-rata keseluruhan 67.
2. Hasil belajar matematika siswa pada materi persegi panjang dan persegi tergolong tinggi dengan rata-rata keseluruhan 71,5.
3. Terdapat hubungan antara keaktifan bertanya siswa

dengan hasil belajar matematika siswa dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,7 dengan kategori kuat atau tinggi, t_{hitung} sebesar 5,69 dan koefisien determinasi sebesar 49%.

Sari, S. P. (2020). Penggunaan Metode Make a Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *EJoES (Educational Journal of Elementary School)*, 1(1), 19-24.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, S., & Pramika, D. (2022). Hubungan Keaktifan Bertanya Siswa dengan Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri 1 Air Salek. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 6(1), 74-82.
- Dwi, D. F., & Audina, R. (2021). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 94-106.
- Hidayah, F. N., Wana, P. R., & Supriyanto, D. H. (2021). Implementasi Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Siswa Kelas 3 Pada Mata Pelajaran Tematik di SDN Kedunggalar IV. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 212-219.
- Jalil, A., & Siskawati, F. S. (2021, September). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas 7 Mts Darul Hidayah. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 3, pp. 214-220).